

# Peningkatan Kinerja UMKM Saat Pandemi Covid-19 Melalui Kesiapan dan Inovasi Digital *Improving SMEs Performance During Covid-19 Pandemic Through Digital Readiness and Innovation*

Maria Yanida<sup>1</sup> \*, Ni Putu Agustinawati<sup>2</sup>, Arif Widyatama<sup>3</sup>, Pipin Fitriarsi<sup>4</sup>

<sup>12</sup> Program Studi Akuntansi, STIE YBPK, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Panca Bhakti, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

<sup>4</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Madani, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

\*E-mail: [maria.yanida.26@gmail.com](mailto:maria.yanida.26@gmail.com); 08125033226

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesiapan teknologi dan inovasi digital dalam mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 81 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan inovasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM saat pandemic bahkan sangat dibutuhkan. Teknologi yang digunakan mencakup seluruh penggunaan teknologi dari saat perencanaan hingga pembukuan. Hasil penelitian ini memiliki indikasi bahwa pemilik UMKM di Kalimantan Tengah ketika masa pandemic memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan inovasi mengenai digitalisasi agar mampu bertahan ketika masa pandemic. Inovasi digital ini mencakup dalam banyak hal dari inovasi digitalisasi dalam bentuk produk, pemasaran, pembukuan maupun mengenai perencanaan yang harus dimulai dengan menggunakan digitalisasi. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa teknologi merupakan hal yang substansi dalam UMKM. Pemikiran awal atau konvensional harus bergeser pada literasi digital. Pemahaman mengenai literasi digital di UKM yang rendah dapat mengakibatkan kesulitan dalam beradaptasi pada masa pandemic saat ini.

**Kata kunci:** kesiapan teknologi, inovasi digital, kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid – 19 merupakan sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi seluruh kegiatan usaha termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) UMKM merupakan sector usaha yang memiliki kontribusi pada ekonomi masyarakat (Dewi & Mahendrawathi, 2019; Gunawan et al., 2019; Handayani & Mahendrawathi, 2019; Singh et al., 2021; Vera, 2012). Peningkatan jumlah UMKM khususnya di Kalimantan Tengah mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan koperasi Provinsi Kalimantan Tengah terjadi peningkatan jumlah UMKM selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019 jumlah UMKM yang terdata sejumlah 40.568, sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 36.227. Berdasarkan data tersebut maka terdapat peningkatan sejumlah 89,3 % (<http://diskopukm.kalteng.go.id/>). Namun peningkatan ini belum beriringan dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh. Banyak factor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan serta kinerja dari UMKM tersebut diantaranya adalah Literasi keuangan yang dimiliki serta inovasi yang dihasilkan dalam meningkatkan kinerja dari UMKM (Hussain et al., 2018; Nohong et al., 2019; Owusu et al., 2019; Panos & Wilson, 2020; Ying et al., 2019). Kedua factor tersebut menjadi factor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Banyak dari UMKM yang beraktivitas namun tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola usahanya, sehingga pada akhirnya banyak usaha mengalami kebangkrutan akibat tidak mampunya mengelola usahanya. Inovasi merupakan hal penting bagi setiap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam meningkatkan serta mengembangkan perusahaannya. Inovasi tersendiri dapat berupa banyak hal seperti dalam aspek teknologi, pemasaran, maupun dalam aspek pengembangan sumber daya manusia UKM tersebut. Inovasi dari masing-masing perusahaan akan menimbulkan yang ditimbulkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Acharya & Xu, 2017; Samuel Kwaku Agyei, 2018; Ainna

Amalia FN & Lilis Rahmawati, 2019; Alnassar & Al-Shakrchy, 2020; Anggraeni, 2016). Salah satu langkah untuk dapat memberikan inovasi yang kreatif bagi setiap pemilik UKM diperlukan literasi digital yang baik dari setiap pemilik. Namun pada masa luar biasa yaitu pada masa covid – 19 sekarang ini sebanyak 6.3 juta pelaku UKM terpuruk sehingga banyak pelaku usaha mencari cara untuk berinovasi pada masa pandemi. Selain itu, kondisi saat ini yaitu masa covid-19 membuat pemilik Usaha harus beradaptasi pada kondisi saat ini. Pemikiran awal atau konvensional harus bergeser pada literasi digital. Pemahaman mengenai literasi digital di UKM yang rendah dapat mengakibatkan kesulitan dalam beradaptasi pada masa pandemik saat ini.

#### **Resource Based View**

Pada penelitian ini menggunakan Resource based view (RBV) untuk menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber-sumber daya internalnya untuk mengembangkan usahanya. Menurut Barney (1991) penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber-sumber daya internalnya agar perusahaan dapat membuat berbagai macam strategi yang terkait kemampuan perusahaannya. Sehingga RBV menolak teori industrial organization yang lebih cenderung fokus pada pihak eksternal yang memengaruhi strategi perusahaan. RBV menganggap bahwa ketika perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber-sumber daya internalnya dan mampu memaksimalkan sumber daya tersebut maka hal tersebut dapat menjadikan keunggulan perusahaan tidak hanya pada bentuk strategi yang berbeda namun juga pada peningkatan kinerja perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. RBV dijadikan sebagai salah satu konsep dasar untuk menjelaskan hubungan antara literasi digital, inovasi dan kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan RBV dikarenakan literasi digital menjadi sumber daya internal perusahaan dalam pengembangan usahanya. Sehingga ketika perusahaan mampu untuk mengembangkan kemampuan internalnya berupa literasi digital maka hal tersebut dapat meningkatkan inovasi dan *enterprise performance* dari UMKM yang dimiliki oleh pemilik UMKM.

#### **Literasi Digital**

Literasi digital merupakan sebuah konsep yang menarik dilakukan dan dipahami pada masa pandemic sekarang ini. Pada masa pandemic hampir keseluruhan aktivitas dilakukan secara daring atau digital. Sehingga hal ini menjadi peluang serta bisa menjadi ancaman bagi UMKM dalam menjalankan usahanya (Alnassar & Al-Shakrchy, 2020; Mabula & Ping, 2018; Owusu et al., 2019; Ying et al., 2019). Adanya literasi digital dapat membuat pemilik UMKM menjadi lebih dapat meningkatkan pendapatannya disbanding ketika UMKM tersebut tidak mampu berinovasi dengan digital. Memiliki akses tidak cukup untuk memastikan bahwa teknologi akan memungkinkan individu mencapai tujuan sosio-ekonomi yang diinginkan, karena keterampilan dasar tertentu diperlukan agar TI dapat digunakan secara efektif. Kompetensi digital ini melibatkan “penggunaan IS (sistem informasi) yang kritis dan percaya diri, termasuk: kemampuan untuk berpartisipasi dalam aplikasi jejaring sosial dan lingkungan kolaboratif, kesadaran akan ancaman dan risiko keamanan, dan juga kemampuan menggunakan IS untuk tujuan kreatif dan inovatif, terlepas dari konteksnya (sosial, bisnis, dll.)

#### **Culture Innovation dan Enterprise performance**

*Culture innovation* memiliki hubungan positif dan *enterprise performance*. Adanya budaya inovasi yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Dabić et al. (2018) *culture innovation* mengacu pada nilai-nilai umum, kepercayaan, dan asumsi anggota organisasi yang dapat memfasilitasi proses inovasi. Sehingga peran dari *culture innovation* merupakan hal yang penting bagi UMKM untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil bahwa *culture innovation* berpengaruh positif terhadap *enterprise performance* seperti penelitian yang dilakukan oleh (Antonio Davila et al., 2019; Dabić et al., 2018; Damanpour Fariborz, Szabat Kathryn A. Evan, 1989; Denison, 1996; Ekvall, 1996; Ferraresi et al., 2012; Hanifah et al., 2019; Hult et al., 2004; Jansen et al., 2006; Jiménez-Jiménez & Sanz-Valle, 2011).

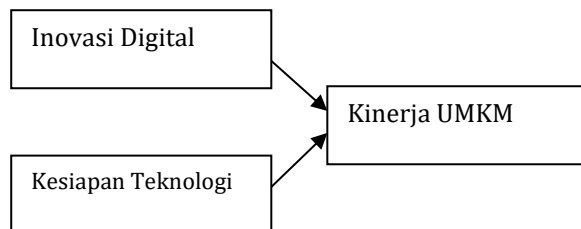
## 2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian ini menguji hubungan antara literasi digital terhadap Penelitian ini memfokuskan peranan dari inovasi digital dan kesiapan teknologi dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pada penelitian ini juga akan melakukan pemetaan serta menginvestigasi faktor-faktor yang menentukan inovasi digital yang dimiliki oleh UMKM.

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa tahapan yaitu 1. mengidentifikasi proses literasi digital pelaku UKM di Provinsi Kalimantan Tengah; 2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses literasi untuk pelaku UKM di Kalimantan Tengah; 3. Mengidentifikasi hubungan antara literasi digital pelaku UKM dan inovasi yang dihasilkan bagi pelaku UKM; 4. Mengidentifikasi hubungan antara inovasi yang dilakukan oleh pelaku UKM terhadap kinerja UKM.

Jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini sejumlah 81 responden yang terdiri dari pemilik usaha. Jumlah ini berdasarkan responden yang bersedia untuk diwawancarai secara luring sedangkan sebagian dari responden lain tidak bersedia untuk dilakukan wawancara secara luring.

Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan *multiple regression* Pola hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



## 3. Pembahasan

Kami telah melakukan pengujian dengan menggunakan regresi berganda dan memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil pengujian statistik**

Model	Standardized Coefficients	Sig.	Model
Beta			
(Constant)		13.248	0.000
Teknologi capital	0.430	4.602	0.000
Inovasi digital	0.341	3.654	0.000

Berdasarkan data tersebut juga dapat diperoleh sebuah simpulan mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Variabel teknologi capital (kesiapan teknologi) (X1) diperoleh nilai signifikansinya lebih rendah dari taraf ketidakpercayaan 1% yaitu  $0,000 > 0,01$ . Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan teknologi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi yang dimiliki pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya mampu meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Teknologi yang dimaksud di sini terdiri dari teknologi sederhana maupun teknologi yang kompleks. Teknologi yang digunakan saat pandemic oleh para pemilik UMKM sangat meningkatkan pendapatan UMKM. Teknologi di sini tidak hanya pada teknologi yang digunakan untuk melakukan inovasi produk namun secara komprehensif dari pembuatan produk, pemasaran maupun pembukuannya. Hal ini penting, karena untuk meningkatkan kualitas pendapatan saat pandemic, maka seluruh komponen dari UMKM tersebut harus memiliki kesiapan teknologi. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa UMKM yang berada di Kalimantan Tengah menganggap bahwa adanya kesiapan teknologi yang dimiliki mampu meningkatkan pendapatan dari masing-masing UMKM. Kondisi ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya teknologi dapat meningkatkan pendapatan (Acharya & Xu, 2017; Samuel K. Agyei et al., 2019; Kadoya & Rahim Khan, 2020; Mabula & Ping, 2018; Owusu et al., 2019; Ying et al., 2019). Namun tidak hanya pada tingkat kesiapan teknologi namun juga literasi digital perlu ditingkatkan.

Variabel inovasi digital (X2) menghasilkan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 1% yaitu  $0,000 < 0,01$ . Nilai ini menunjukkan bahwa variabel inovasi digital (X2) memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kalimantan Tengah ketika masa pandemic memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan inovasi mengenai digitalisasi agar mampu bertahan ketika masa pandemic. Inovasi digital ini mencakup dalam banyak hal dari inovasi digitalisasi dalam bentuk produk, pemasaran, pembukuan maupun mengenai perencanaan yang harus dimulai dengan menggunakan digitalisasi. Penggunaan teknologi yang berhubungan digital paling minimal adalah dengan menggunakan *smartphone*. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki arti penting dalam peningkatan usahanya (Garren et al., 2021; Jiang & McCabe, 2021; Siekańska et al., 2021).

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesiapan teknologi dan inovasi digital dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Kami menggunakan survey untuk menguji hubungan tersebut pada pemilik UMKM yang ada di Kalimantan Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi yang dimiliki pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya mampu meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Teknologi yang dimaksud di sini terdiri dari teknologi sederhana maupun teknologi yang kompleks. Teknologi yang digunakan saat pandemic oleh para pemilik UMKM sangat meningkatkan pendapatan UMKM. Tidak hanya itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kalimantan Tengah ketika masa pandemic memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan inovasi mengenai digitalisasi agar mampu bertahan ketika masa pandemic. Inovasi digital ini mencakup dalam banyak hal dari inovasi digitalisasi dalam bentuk produk, pemasaran, pembukuan maupun mengenai perencanaan yang harus dimulai dengan menggunakan digitalisasi. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pertama, tidak semua responden yang digunakan bersedia untuk ditemui ketika masa pandemic, sehingga responden yang diperoleh tidak sesuai standar responden. Kedua, kami tidak menggunakan *google form* dalam hal pengisian karena masih banyak pemilik UMKM yang tidak dapat mengisi isian kuesioner melalui *google form*. Terakhir, UMKM yang disurvei memiliki tingkat kesiapan teknologi yang beragam sehingga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kondisi ini riset di masa depan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penelitian ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Deputy Penguatan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Pengembangan

Nasional sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor SK Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendanaan Nomor 072/SP2H/LT/DRPM/2021 tanggal 23 November 2020, dan **Kontrak Penelitian Tahun Tunggal Penelitian Dasar Dan Pembinaan/Kapasitas Tahun Anggaran 2021** Nomor 27/LL11/KM/2021 tanggal 8 April 2021.

## 6. Daftar Pustaka

- Acharya, V., & Xu, Z. (2017). Financial dependence and innovation: The case of public versus private firms. *Journal of Financial Economics*, 124(2), 223–243. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2016.02.010>
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Agyei, Samuel K., Adam, A. M., & Agyemang, O. S. (2019). Financial Literacy, Cultural Dominance, and Financial Well-Being of SME Owners in Ghana. *Poverty and Public Policy*, 11(3), 222–237. <https://doi.org/10.1002/pop4.254>
- Agyei, Samuel Kwaku. (2018). Culture, financial literacy, and SME performance in Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1463813>
- Ainna Amalia FN, & Lilis Rahmawati. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terjerat Rentenir di Kabupaten Nganjuk. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113–126. <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i1.55>
- Alnassar, W. I., & Al-Shakrchy, E. (2020). Financial education, political instability and firm performance: Evidence from Malaysian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(11), 625–639.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Citradika, D. P., Atahau, A. D. R., & Satrio, D. (2019). The use of non-cash transactions among Batik SMES: An empirical review from Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 20(1), 397–416.
- Dewi, F., & Mahendrawathi, E. R. (2019). Business process maturity level of MSMEs in East Java, Indonesia. *Procedia Computer Science*, 161, 1098–1105. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.221>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Fong, J. H. (2020). Taking control: Active investment choice in Singapore's national defined contribution scheme. *Journal of the Economics of Ageing*, 17(January), 100249. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2020.100249>
- Garren, M., Lewis, F., Sanchez, L., Spina, D., & Brett, A. (2021). How performance standards could support innovation and technology-compatible fisheries management frameworks in the U.S. *Marine Policy*, 131(June), 104631. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104631>
- Gunawan, H., Sinaga, B. L., & Sigit Purnomo, W. P. (2019). Assessment of the readiness of micro, small and medium enterprises in using E-money using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) method. *Procedia Computer Science*, 161, 316–323.

- <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.129>
- Handayani, S. F., & Mahendrawathi, E. R. (2019). Antecedent and business process management non-technical capabilities in social media implementation for micro, small and medium enterprises: A conceptual model. *Procedia Computer Science*, *161*, 1114–1121. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.223>
- Herawati, N. T., Candiassa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2020). The influence of gender and financial literacy on accounting implementation in small and micro business (SMES). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *12*(4), 36–50.
- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *25*(6), 985–1003. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021>
- Imarhiagbe, B. O., Saridakis, G., & Mohammed, A. M. (2017). Do bank credit rejection and financial education affect financial self-confidence? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *23*(6), 1033–1051. <https://doi.org/10.1108/IJEER-05-2016-0168>
- Jiang, Q., & McCabe, S. (2021). Information technology and destination performance: Examining the role of dynamic capabilities. *Annals of Tourism Research*, *91*, 103292. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103292>
- Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(9). <https://doi.org/10.3390/su12093683>
- Kadoya, Y., Rahim Khan, M. S., & Yamane, T. (2020). Government's stimulus program to boost consumer spending: A case of discount shopping coupon scheme in Japan. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(9). <https://doi.org/10.3390/su12093906>
- Ma'ruf, A. (2019). The improvement strategies for Sharia financial literacy on creative economy. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(11), 249–253.
- Mabula, J. B., & Ping, H. D. (2018). Use of technology and SME managers' financial literacy in developing economies. *ACM International Conference Proceeding Series*, *9*(6), 145–152. <https://doi.org/10.1145/3241748.3241765>
- Ngek, N. B. (2016). Performance implications of financial capital availability on the financial literacy - Performance nexus in South Africa. *Investment Management and Financial Innovations*, *13*(2), 354–362. [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(2-2\).2016.10](https://doi.org/10.21511/imfi.13(2-2).2016.10)
- Nohong, M., Ali, M., Sohilauw, M., Sobarsyah, M., & Munir, A. (2019). Financial literacy and competitive advantage: SME strategy in reducing business risk. *Espacios*, *40*(32).
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, *VI*, 15.
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., Munene, J. C., & Akol Malinga, C. (2017). The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. *Review of International Business and Strategy*, *27*(4), 520–538. <https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037>
- Owusu, J., Ismail, M. Bin, Osman, M. H. B. M., & Kuan, G. (2019). Financial literacy as a moderator linking financial resource availability and SME growth in Ghana. *Investment Management and Financial Innovations*, *16*(1), 154–166. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(1\).2019.12](https://doi.org/10.21511/imfi.16(1).2019.12)
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial literacy and responsible finance in the FinTech era: capabilities and challenges. *European Journal of Finance*, *26*(4–5), 297–301.

<https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1717569>

- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic Financial Literacy : Construct. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1–12.
- Siekańska, M., Bondár, R. Z., di Fronso, S., Blecharz, J., & Bertollo, M. (2021). Integrating technology in psychological skills training for performance optimization in elite athletes: A systematic review. *Psychology of Sport and Exercise*, 57(June). <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.102008>
- Singh, M., Rathi, R., & Garza-Reyes, J. A. (2021). Analysis and prioritization of Lean Six Sigma enablers with environmental facets using best worst method: A case of Indian MSMEs. *Journal of Cleaner Production*, 279, 123592. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123592>
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>
- Vera, I. J. M. de. (2012). An Assessment of Micro, Small and Medium Enterprises that Underwent UP ISSI's Integrated Plant Surveys for the Periode 2006 to 2011. *Procedia Economics and Finance*, 4(lcsmed), 350–364. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00349-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00349-8)
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su11102990>
- Ying, Q., Hassan, H., & Ahmad, H. (2019). The role of a manager's intangible capabilities in resource acquisition and sustainable competitive performance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/su11020527>